

## **Pendampingan Penataan Organisasi Kelompok Tani Laras Manunggal Desa Butuh, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah**

### ***Assistance in Organizational Arrangement of Laras Manunggal Farmers Group, Need Village, Kalikajar District, Wonosobo Regency, Central Java***

**Meriwijaya<sup>a</sup>**

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Selamat Sri

[wijayauniss@gmail.com](mailto:wijayauniss@gmail.com)

#### **Abstrak**

Pendampingan Penataan Organisasi Kelompok Tani Laras Manunggal Desa Butuh, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo ini bertujuan untuk membantu mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani Laras Manunggal yaitu belum adanya focus usaha yang dikelola, belum terbentuknya struktur organisasi dan belum ada pembagian beban kerja bagi anggota kelompok tani Laras Manunggal sehingga menyebabkan kelompok tani tersebut tidak eksis. Adapun metode yang digunakan dalam penyelesaian permasalahan tersebut yaitu *Focus Group Discussion* (FGD) dan diskusi interaktif dengan hasil sebagai berikut: **Pertama**, Fokus usaha yang akan dikelola oleh kelompok tani Laras Manunggal adalah pembibitan kubis dan cabai. **Kedua**, Terbentuknya struktur organisasi yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, Seksi Pembibitan, Seksi Perawatan, Seksi Pemasaran dan Anggota. **Ketiga**, Pembagian beban kerja disesuaikan dengan kebutuhan sumberdaya manusia (SDM) pada masing-masing seksi.

**Kata kunci:** *Pendampingan, Penataan, Organisasi, Kelompok Tani*

#### **Abstract**

*Assistance in Organizational Structuring of the Laras Manunggal Farmer Group, Butuh Village, Kalikajar District, Wonosobo Regency aims to help find solutions to the problems faced by the Laras Manunggal farmer group, namely the absence of a managed business focus, the absence of an organizational structure and no division of workload for members. the Laras Manunggal farmer group, causing the farmer group to not exist. The methods used in solving these problems are Focus Group Discussion (FGD) and interactive discussions with the following results: First, the focus of the business that will be managed by the Laras Manunggal farmer group is cabbage and chili nurseries. Second, the establishment of an organizational structure consisting of a chairman, deputy chairperson, secretary, treasurer, land preparation section, seeding section, maintenance section, seed marketing section and members. Third, the division of workload is adjusted to the needs of human resources (HR) in each section.*

**Keywords:** *Assistance, Arrangement, Organization, Farmers Group*

## A. PENDAHULUAN

Penataan organisasi merupakan perubahan struktur suatu organisasi baik secara vertikal maupun horizontal (Hasibuan, 2002). Dengan penataan kembali struktur organisasi, harapannya akan membantu organisasi dalam mencapai tujuan secara efektif (Gibson dkk, 1998). Penataan organisasi yang dilakukan secara vertical dimaksudkan untuk memperpanjang atau memperpendek tingkatan suatu organisasi, sedangkan penataan organisasi secara horizontal dimaksudkan untuk melakukan perubahan pada bagian struktur organisasi dengan cara menambah atau mengurangi jumlah bagian atau departemen dalam organisasi.

Dengan mengacu pada penjelasan diatas, Kelompok Tani Laras Manunggal yang beralamatkan di Dusun Butuh Kidul RT 26 RW 9 Desa Butuh, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo telah didirikan sejak bulan Maret Tahun 2010 dengan jumlah anggota sebanyak 50 orang namun tidak pernah eksis.

Lebih lanjut, Dusun Butuh merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Butuh, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah dengan jumlah penduduk sebanyak 1.827 Jiwa dengan 82% penduduk bekerja sebagai Petani dan Buruh Tani sehingga menjadi dasar terbentuknya kelompok tani Lasar Manunggal.

Berdasarkan penuturan dari saudari Sri Handayani selaku ketua kelompok tani Laras Manunggal dalam pertemuan sebelum kegiatan pelatihan ini, beliau menuturkan bahwa beberapa permasalahan yang menyebabkan kelompok tani yang beliau pimpin tersebut tidak eksis dalam kurun waktu yang lama antara lain sebagai berikut: **Pertama**, belum ada kejelasan bidang usaha yang akan dikelola kelompok tani Laras Manunggal. **Kedua**, Belum terbentuknya struktur organisasi kelompok tani Laras Manunggal. **Ketiga**, Belum adanya pembagian alur kerja dan beban kerja bagi anggota kelompok tani Laras Manunggal.

Dengan berbagai permasalahan yang telah diurai tersebut, penulis dan tim yang dalam hal ini bertindak sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) bermaksud membantu kelompok tani Laras Manunggal dalam mencari solusi atas permasalahan yang dialami. Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini berupa pelatihan penataan organisasi yang focus pada tiga batasan masalah sebagai berikut:

1. Apa usaha yang tepat dikelola oleh kelompok tani Laras Manunggal?
2. Bagaimana membentuk struktur organisasi kelompok tani Laras Manunggal?
3. Bagaimana pembagian alur kerja anggota kelompok tani Laras Manunggal?

Dengan tiga batasan permasalahan diatas, diharapkan setelah pelatihan ini kelompok tani Laras Manunggal dapat membangun usaha yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi anggota kelompok tani tersebut.

## **B. METODE**

Metode pendekatan pemecahan permasalahan yang digunakan dalam program pelatihan ini yaitu riset kualitatif, Fokus Group Discussion (FGD), dan Pelatihan. Mathis (2002:5), yang memberikan definisi mengenai “Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi oleh karna itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi, pelatihan dapat dipandang secara sempit ataupun luas”.

Untuk mencapai tujuan dan target luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan penataan organisasi pada kelompok tani Laras Manunggal ini, pemecahan atas batasan masalah yang sudah dirumuskan diatas, ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan usaha yang akan dikelola oleh kelompok tani Laras Manunggal
2. Membuat struktur organisasi kelompok tani Laras Manunggal
3. Pembagian beban kerja dan alur kerja

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendampingan Penataan Organisasi Bagi Kelompok Tani Laras Manunggal Desa Butuh, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah dilaksanakan pada hari Minggu, 5 Maret 2023 bertempat di rumah kediaman saudari Sri Handayani selaku ketua kelompok tani. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

### **1. Penentuan Usaha Kelompok Tani Laras Manunggal**

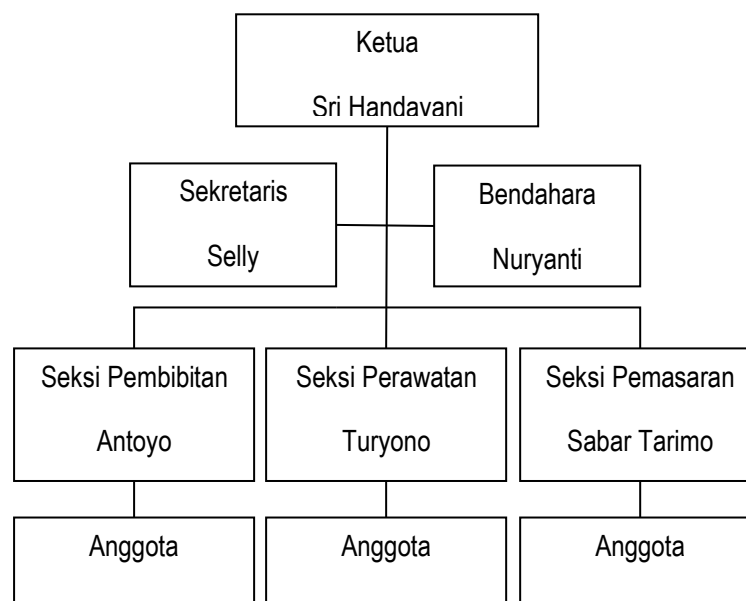
Dalam kegiatan pendampingan ini, tim PKM memberikan masukan kepada kelompok tani Laras Manunggal bahwa usaha yang akan menjadi fokus kelompok tani Laras Manunggal yaitu bidang usaha yang sekiranya dapat membantu banyak masyarakat di Dusun Butuh maupun wilayah lainnya yang membutuhkan.

Dengan berbagai pertimbangan, khususnya menimbang masyarakat Dusun Butuh yang notabene sebagian besar merupakan petani palawija seperti: Sayur Kol, Kubis, Cabai dan tomat sehingga tim pengabdian beserta kelompok Laras Manunggal menyepakati dan menetapkan bahwa bidang usaha yang akan ditekuni adalah bidang usaha pembibitan khususnya bibit kubis dan cabai.

Pembibitan cabai menjadi pilihan karena setiap tahun 90% masyarakat Desa Butuh selalu menanam cabai sebagai usaha utama dan selama ini terkait pembibitan Ketika mendekati waktu tanam, masyarakat Desa Butuh selalu membeli bibit dari Desa lainnya diluar Dusun Butuh. Dengan hadirnya usaha yang diinisiasi oeh kelompok tani laras manunggal diharapkan dapat menjadi solusi jangka panjang atas permasalahan pembibitan di Dusun Butuh, Desa Butuh, Kecamatan Kalikajar, Wonosobo, Jawa Tengah.

## 2. Pembentukan Struktur Organisasi

Pembentukan struktur organisasi menurut Budi Sunarso (2021) dalam bukunya yang berjudul Perilaku Organisasi disebutkan bahwa struktur organisasi berfungsi untuk menjelaskan jalur hubungan diantara anggota yang ada dalam organisasi tersebut agar penyelesaian pekerjaan menjadi lebih mudah, lebih efektif, dan menguntungkan berbagai pihak. Berkaitan dengan perihal tersebut, dalam pendampingan kelompok tani Laras Manunggal ini, disepakati dan dibentuk struktur organisasi sebagai berikut:



**Gambar 1. Struktur Organisasi**

Berdasarkan bagan struktur organisasi diatas dapat dijelaskan bahwa alur koordinasi dari sekretaris, bendahara dan Kepala Seksi langsung berhubungan dengan ketua Kelompok Tani Laras Manunggal. Perihal tersebut menjadi kesepakatan Bersama agar alur koordinasi dapat dilakukan dengan cepat.

### 3. Pembagian Beban Kerja

Pembagian beban kerja dalam pendampingan ini mengacu pada Sutanto (2012) yang tujuannya adalah untuk mengatur pekerjaan, untuk menggabungkan tugas atau peralatan kerja, untuk membagi tugas secara merata, dan untuk menentukan jumlah kebutuhan pegawai.

Berdasarkan tujuan pembagian beban kerja diatas, dalam kelompok tani Laras Manunggal ini pembagian kerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Ketua

Ketua Kelompok tani Laras Manunggal mempunyai tugas dan wewenang dalam memimpin dan mengendalikan para pengurus dan anggota kelompok tani dalam melaksanakan tugas, menyiapkan strategi dan program pembibitan, serta bertanggung jawab atas seluruh permasalahan dalam kelompok tani Laras Manunggal.

#### b. Sekretaris

Sekretaris bertugas dalam melakukan pembukuan atau mengelola administrasi berbagai hal yang menjadi kebutuhan dalam kelompok tani Laras Manunggal dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh ketua.

#### c. Bendahara

Bendahara kelompok tani Laras Manunggal mempunyai tugas dalam menerima, mengatur, menyimpan dan mendistribusikan keuangan kelompok tani Laras manunggal.

#### d. Seksi Pembibitan

Seksi pembibitan bertanggung jawab dan bertugas menyiapkan segala keperluan dalam persiapan pembibitan mulai dari lahan, bahan dan alat kelengkapan lainnya sampai pada penanaman bibit yang sudah ditentukan.

#### e. Seksi Perawatan

Seksi perawatan mempunyai tugas dan fungsi melakukan perawatan terhadap bibit yang telah disiapkan dan ditanam oleh bagian pembibitan sampai pada kondisi bibit siap didistribusikan pada semua pihak yang membutuhkan (bibit terjual).

#### f. Seksi Pemasaran

Seksi Pemasaran dalam kelompok tani Laras Manunggal ini diberikan tugas untuk melakukan pemasaran produk pembibitan kepada masyarakat yang ada di

Desa butuh maupun wilayah lainnya yang membutuhkan bibit sehingga bibit yang telah dihasilkan dapat terjual kepada masyarakat yang membutuhkan.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terhadap kelompok tani Laras Manunggal dan pembahasan yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa: **Pertama**, Fokus usaha yang akan dikelola oleh kelompok tani Laras Manunggal adalah pembibitan kubis dan cabai. **Kedua**, Terbentuknya struktur organisasi yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, Seksi Pembibitan, Seksi Perawatan, Seksi Pemasaran dan Anggota. **Ketiga**, Pembagian beban kerja disesuaikan dengan kebutuhan sumberdaya manusia (SDM) pada masing-masing seksi.

#### E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Selamat Sri, Serta kepada Ketua, Jajaran Pengurus, serta anggota kelompok Tani Laras Manunggal Dusun Butuh, Desa Butuh, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Sunarso, B. 2021. Perilaku Organisasi. Uwais Inspirasi Indonesia. Ponorogo.
- Ahmad, Susanto. 2012. Perkembangan Anak Usia Dini. Kencana. Jakarta.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2002. Manajemen Sumberdaya Manusia. PT. Bumi Perkasa. Jakarta.
- Mathis Robert, Jackson John. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Salemba Empat. Jakarta.
- Gibson, J.L. Ivancevich, J.M and Donnelly. J. 1989. Organisasi and Manajemen Perilaku Struktur Proses. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Meriwijaya. 2021. Digitalisasi Potensi Desa Melalui Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Bismo, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 1(2), 109–113.